# LAPORAN PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK



Nama : Ummul Ulya Handayani Hamid

Nim : 13020220252

# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR

2025

Penjelasan dari source codenya beserta outputnya

#### 1. Asgdll.java

- 1. Deklarasi Kelas:
  - public class Asgdll { ... }

Mendefinisikan kelas dengan nama Asgdll. Semua kode Java harus berada di dalam sebuah kelas.

- 2. Metode main:
  - public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang akan dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

- 3. Deklarasi Variabel:
  - float f = 20.0f:

Mendeklarasikan variabel f dengan tipe data float dan menginisialisasinya dengan nilai 20.0f. Sufiks f menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah float.

• double fll;

Mendeklarasikan variabel fll dengan tipe data double. double memiliki presisi lebih tinggi dibandingkan float.

- 4. Inisialisasi Variabel:
  - fll = 10.0f;

Menginisialisasi variabel fll dengan nilai 10.0f. Meskipun fll adalah double, nilai float tetap bisa diberikan. Java akan melakukan konversi implisit dari float ke double.

- 5. Output:
  - System.out.println("f: "+f+"\nf11: "+fll);

Mencetak nilai variabel f dan fll ke konsol.

- "f: "+f menggabungkan string "f: " dengan nilai variabel f.
- "\nf11: "+fll menambahkan baris baru (\n) dan menggabungkan string "f11: " dengan nilai variabel fll.

Menghasilkan output sebagai berikut:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Asgdll.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Asgdll f: 20.0 f11: 10.0
```

# 2. Asign.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Asign { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Asign. Semua kode Java harus berada di dalam sebuah kelas.

#### 2. Metode main:

public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi Variabel:

int i;

Mendeklarasikan variabel i dengan tipe data int (integer). Variabel ini akan digunakan untuk menyimpan nilai bilangan bulat.

- 4. Program:
  - Mencetak Pesan:

System.out.print("hello\n");

Mencetak string "hello" ke konsol diikuti dengan karakter newline (\n), yang memindahkan kursor ke baris berikutnya. Namun, karena menggunakan print, tidak ada baris baru setelah "hello" sampai perintah berikutnya.

• Menginisialisasi Variabel:

i = 5;

Menginisialisasi variabel i dengan nilai 5.

• Mencetak Nilai Variabel:

System.out.println("Ini nilai i :" + i);

Mencetak string "Ini nilai i :" diikuti dengan nilai dari variabel i. Karena menggunakan println, output akan otomatis berpindah ke baris baru setelah mencetak.

Menghasilkan output:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Asign.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Asign hello
Ini nilai i :5
```

#### 3. ASIGNi.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class ASIGNi { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama ASIGNi. Semua kode Java harus berada di dalam sebuah kelas.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi Variabel:

```
short ks = 1;
```

Mendeklarasikan variabel ks dengan tipe data short dan menginisialisasinya dengan nilai 1.

• Tipe Data Integer:

int ki = 1;

Mendeklarasikan variabel ki dengan tipe data int dan menginisialisasinya dengan nilai 1.

• Tipe Data Panjang:

long kl = 10000;

Mendeklarasikan variabel kl dengan tipe data long dan menginisialisasinya dengan nilai 10000.

• Tipe Data Karakter:

char c = 65; // Inisialisasi karakter dengan integer

char c1 = 'Z'; // Inisialisasi karakter dengan karakter

Variabel c diinisialisasi dengan nilai integer 65, yang sesuai dengan karakter 'A' dalam ASCII. Variabel c1 diinisialisasi langsung dengan karakter 'Z'.

• Tipe Data Real:

```
double x = 50.2f;
```

float y = 50.2f;

Variabel x diinisialisasi sebagai double dengan nilai 50.2 (meskipun menggunakan sufiks f, ini akan dikonversi menjadi double). Variabel y diinisialisasi sebagai float dengan nilai 50.2.

4. Algoritma dan Output:

Kode ini mencetak berbagai informasi ke konsol:

- Menampilkan karakter yang disimpan dalam variabel c dan c1.
- Menampilkan nilai dari variabel integer (short, int, dan long).
- Menampilkan nilai dari variabel real (double dan float).

Output yang dihasilkan:

#### 4. BacaData.java

1. Import Kelas Scanner:

import java.util.Scanner;

Baris ini mengimpor kelas Scanner dari package java.util. Kelas Scanner digunakan untuk membaca input dari berbagai sumber, termasuk input dari keyboard.

2. Deklarasi Kelas:

```
public class BacaData { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama BacaData. Semua kode Java harus berada di dalam sebuah kelas.

3. Metode main:

public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

4. Deklarasi Variabel:

int a;

Scanner masukan;

- int a;: Mendeklarasikan variabel a dengan tipe data int (integer). Variabel ini akan digunakan untuk menyimpan nilai integer yang diinput oleh pengguna.
- Scanner masukan;: Mendeklarasikan variabel masukan dengan tipe data Scanner. Variabel ini akan digunakan untuk membuat objek Scanner yang akan membaca input dari System.in (standard input, biasanya keyboard).

#### 5. Program:

Menampilkan Pesan:

System.out.print("Contoh membaca dan menulis, ketik nilai integer: \n");

Mencetak pesan ke konsol yang meminta pengguna untuk memasukkan nilai integer.

• Membuat Objek Scanner:

```
masukan = new Scanner(System.in);
```

Membuat objek Scanner baru yang membaca input dari System.in. Objek ini ditugaskan ke variabel masukan.

• Membaca Input Integer:

```
a = masukan.nextInt();
```

Menggunakan metode nextInt() dari objek masukan untuk membaca nilai integer dari input pengguna. Nilai ini disimpan dalam variabel a.

• Menampilkan Nilai yang Dibaca:

System.out.print("Nilai yang dibaca: " + a);

Mencetak pesan ke konsol yang menampilkan nilai integer yang telah dibaca dari input pengguna.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac BacaData.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java BacaData Contoh membaca dan menulis, ketik nilai integer: 8
Nilai yang dibaca : 8
```

#### 5. Bacakar.java

1. Import Kelas yang Diperlukan:

import java.io.BufferedReader;

import java.io.IOException;

import java.io.InputStreamReader;

Baris ini mengimpor kelas-kelas yang diperlukan untuk membaca input dari pengguna:

- BufferedReader: Digunakan untuk membaca teks dari input stream dengan efisiensi tinggi.
- IOException: Diperlukan untuk menangani kemungkinan kesalahan saat membaca input.
- InputStreamReader: Mengkonversi byte stream menjadi karakter stream.
- 2. Deklarasi Kelas:

```
public class Bacakar { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Bacakar.

3. Metode main:

public static void main(String[] args) throws IOException { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan. Metode ini juga menyatakan bahwa ia dapat melempar IOException, yang berarti jika terjadi kesalahan saat membaca input, program akan menghentikan eksekusi.

4. Deklarasi Variabel:

char cc;

int bil;

- char cc;: Mendeklarasikan variabel cc dengan tipe data karakter (char) untuk menyimpan karakter yang dibaca dari input.
- int bil;: Mendeklarasikan variabel bil dengan tipe data integer (int) untuk menyimpan bilangan bulat yang dibaca dari input.
- 5. Membuat Objek untuk Membaca Input:

InputStreamReader isr = new InputStreamReader(System.in);

BufferedReader dataIn = new BufferedReader(isr);

BufferedReader datAIn = new BufferedReader(new InputStreamReader(System.in));

- Membuat objek InputStreamReader yang akan membaca dari System.in (input standar, biasanya keyboard).
- Membuat objek BufferedReader (dataIn dan datAIn) untuk membaca input dengan efisiensi tinggi.

#### 6. Algoritma dan Output:

• Menampilkan Pesan:

System.out.print("hello\n");

System.out.print("baca 1 karakter:");

Mencetak pesan "hello" dan meminta pengguna untuk memasukkan satu karakter.

• Membaca Karakter:

```
cc = dataIn.readLine().charAt(0);
```

Menggunakan metode readLine() untuk membaca seluruh baris input sebagai string, kemudian mengambil karakter pertama dengan charAt(0) dan menyimpannya dalam variabel cc.

• Menampilkan Pesan untuk Bilangan:

System.out.print("baca 1 bilangan : ");

Mencetak pesan meminta pengguna untuk memasukkan satu bilangan bulat.

• Membaca Bilangan Bulat:

bil = Integer.parseInt(datAIn.readLine());

Menggunakan metode readLine() untuk membaca seluruh baris input sebagai string, kemudian mengonversi string tersebut menjadi integer menggunakan Integer.parseInt() dan menyimpannya dalam variabel bil.

7. Menampilkan Hasil:

```
System.out.print(cc + "\n" + bil + "\n");
```

System.out.print("bye \n");

Mencetak nilai karakter yang dibaca (cc), nilai bilangan bulat (bil), dan pesan "bye".

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Bacakar.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Bacakar
hello
baca 1 karakter : u
baca 1 bilangan : 1
u
1
```

#### 6. Casting1.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Casting1 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Casting1.

#### 2. Metode main:

public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int a = 5, b = 6;
float d = 2.f, e = 3.2f;
char g = '5';
double k = 3.14;
```

- int a = 5; dan int b = 6;: Mendeklarasikan dua variabel integer.
- float d = 2.f; dan float e = 3.2f;: Mendeklarasikan dua variabel float.
- char g = '5';: Mendeklarasikan variabel karakter yang diinisialisasi dengan karakter '5'.
- double k = 3.14;: Mendeklarasikan variabel double.

#### 4. Casting dan Output:

Kode ini mencetak hasil dari berbagai operasi casting ke konsol:

-System.out.println((float)a); // int ke float

Mengonversi integer a (5) menjadi float (5.0).

-System.out.println((double)b); // int ke double

Mengonversi integer b (6) menjadi double (6.0).

-System.out.println((int)d); // float ke int

Mengonversi float d (2.0) menjadi integer (2). Nilai desimal dibuang.

-System.out.println((double)e); // float ke double

Mengonversi float e (3.2) menjadi double (3.2).

-System.out.println((int)g); // char ke int (ASCII)

Mengonversi karakter g ('5') menjadi integer berdasarkan nilai ASCII-nya, yaitu 53.

-System.out.println((float)g); // char ke float (ASCII)

Mengonversi karakter g ('5') menjadi float berdasarkan nilai ASCII-nya, yaitu 53.0.

-System.out.println((double)g); // char ke double (ASCII)

Mengonversi karakter g ('5') menjadi double berdasarkan nilai ASCII-nya, yaitu 53.0.

-System.out.println((int)k); // double ke int

Mengonversi double k (3.14) menjadi integer (3). Nilai desimal dibuang.

-System.out.println((float)k); // double ke float

Mengonversi double k (3.14) menjadi float (3.14).

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Casting1.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Casting1 5.0 6.0 2 3.200000047683716 53 53.0 53.0 3 3.14
```

#### 7. Casting2.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Casting2 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Casting2.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int a = 8, b = 9;

float d = 2.f, e = 3.2f;

char g = '5';

double k = 3.14;

String n = "67", m = "45", l = "100";
```

- int a = 8, b = 9;: Mendeklarasikan dua variabel integer.
- float d = 2.f, e = 3.2f;: Mendeklarasikan dua variabel float.
- char g = '5';: Mendeklarasikan variabel karakter yang diinisialisasi dengan karakter
- double k = 3.14;: Mendeklarasikan variabel double.
- String n = "67", m = "45", l = "100";: Mendeklarasikan tiga variabel string yang berisi nilai numerik.
- 4. Konversi String ke Numerik:

```
a = Integer.parseInt(n); /*Konversi String ke Integer*/
k = Double.parseDouble(m); /*Konversi String ke Double*/
d = Float.parseFloat(l); /*Konversi String ke Float*/
System.out.println("a : " + a + "\nk : " + k + "\nd : " + d);
```

- a = Integer.parseInt(n);: Mengonversi string n ("67") menjadi integer (67).
- k = Double.parseDouble(m);: Mengonversi string m ("45") menjadi double (45.0).
- d = Float.parseFloat(1);: Mengonversi string 1 ("100") menjadi float (100.0).
- Kemudian, nilai-nilai ini dicetak ke konsol.
- 5. Konversi Numerik ke String:

```
n = String.valueOf(b); /*Konversi Integer ke String*/
m = String.valueOf(g); /*Konversi Karakter ke String*/
l = String.valueOf(e); /*Konversi Float ke String*/
System.out.println("n:"+n+"\nm:"+m+"\nl:"+1);
```

- n = String.valueOf(b);: Mengonversi integer b (9) menjadi string ("9").
- m = String.valueOf(g);: Mengonversi karakter g ('5') menjadi string ("5").
- 1 = String.valueOf(e);: Mengonversi float e (3.2) menjadi string ("3.2").
- Kemudian, nilai-nilai ini dicetak ke konsol.
- 6. Konversi Integer ke Double (dengan cara lain):

```
k = Double.valueOf(a).intValue(); /*Konversi Integer ke Double*/
double c = Integer.valueOf(b).doubleValue();
System.out.println("k : " + k + "\nc : " + c + "\nl : " + l);
```

- k = Double.valueOf(a).intValue();: Mengonversi integer a (67) menjadi objek Double, lalu diambil nilai integer-nya, sehingga nilai desimalnya hilang (67.0 menjadi 67).
- double c = Integer.valueOf(b).doubleValue();: Mengonversi integer b (9) menjadi objek Integer, lalu diambil nilai double-nya (9 menjadi 9.0).
- Kemudian, nilai-nilai ini dicetak ke konsol.

#### Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Casting2.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Casting2
a : 67
k : 45.0
d : 100.0
n : 9
m : 5
l : 3.2
k : 67.0
c : 9.0
l : 3.2
```

# 8. Ekspresi.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Ekspresi { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Ekspresi.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int x = 1;
int y = 2;
```

Mendeklarasikan dan menginisialisasi dua variabel integer x dan y.

4. Output Nilai Variabel:

```
System.out.print("x = " + x + "\n");
System.out.print("y = " + y + "\n");
```

Mencetak nilai variabel x dan y ke konsol.

5. Ekspresi Kondisional (Ternary Operator):

```
System.out.print("hasil ekspresi = (x < y)?x : y = " + ((x < y) ? x : y));
```

Ini adalah bagian inti dari kode. Mari kita pecah:

- (x < y) ? x : y: Ini adalah ekspresi kondisional (ternary operator).
  - (x < y): Ini adalah kondisi yang dievaluasi. Jika x kurang dari y, kondisi ini bernilai true. Jika tidak, bernilai false.
  - ? x : y: Bagian ini menentukan nilai yang akan dihasilkan berdasarkan kondisi.
    - Jika kondisi (x < y) bernilai true, ekspresi akan menghasilkan nilai x.
    - Jika kondisi (x < y) bernilai false, ekspresi akan menghasilkan nilai y.
- Dalam kasus ini, karena x adalah 1 dan y adalah 2, maka (x < y) bernilai true, sehingga ekspresi menghasilkan nilai x, yaitu 1.
- Tanda kurung ((x < y) ? x : y) digunakan untuk memastikan bahwa ekspresi kondisional dievaluasi terlebih dahulu sebelum digabungkan dengan string.

Outputnya yaitu:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Ekspresi.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Ekspresi
x = 1
y = 2
hasil ekspresi = (x<y)?x:y = 1
```

# 9. Ekspresi1.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Ekspresi1 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Ekspresi1.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int x = 1;
int y = 2;
float fx;
```

float fy;

- int x = 1; dan int y = 2;: Mendeklarasikan dan menginisialisasi dua variabel integer.
- float fx; dan float fy;: Mendeklarasikan dua variabel float tanpa inisialisasi.
- 4. Operasi Pembagian:

```
System.out.print("x/y (format integer) = " + x/y);
System.out.print("x/y (format float) = " + x/y);
```

- x/y (format integer): Melakukan pembagian antara dua integer (x dan y). Karena keduanya adalah integer, hasilnya juga akan menjadi integer. Dalam hal ini, hasilnya adalah 0 karena pembagian 1 dibagi 2 menghasilkan 0 dalam pembagian integer.
- x/y (format float): Melakukan pembagian antara dua integer. Hasilnya tetap 0 karena kedua operand masih bertipe integer.
- 5. Menghindari Hasil Nol dengan Casting:

```
fx = x;
fy = y;
System.out.print("\nx/y (format integer) = " + fx/fy);
System.out.print("\nx/y (format float) = " + fx/fy);
```

- Di sini, fx dan fy diinisialisasi dengan nilai dari x dan y. Dengan cara ini, fx dan fy sekarang bertipe float.
- fx/fy: Melakukan pembagian antara dua float. Hasilnya adalah 0.5, yang dicetak ke konsol.
- 6. Casting Langsung:

```
System.out.print("\nfloat(x)/float(y) (format integer) = " + (float)x/(float)y);
```

 $System.out.print("\nfloat(x)/float(y) (format float) = " + (float)x/(float)y);$ 

- (float)x/(float)y: Melakukan casting pada x dan y menjadi float sebelum melakukan pembagian. Hasilnya adalah 0.5 untuk format float.
- 7. Mengubah Nilai Variabel:

```
x = 10;

y = 3;

System.out.print("\nx/y (format integer) = " + x/y);

System.out.print("\nx/y (format float) = " + x/y);
```

- Mengubah nilai x menjadi 10 dan y menjadi 3.
- Pembagian antara x dan y dalam format integer akan menghasilkan 3 (10 dibagi 3).
- Pembagian dalam format float juga akan menghasilkan 3.3333... tetapi karena keduanya masih bertipe integer, output akan tetap dalam format integer.

Output yang dihasillkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Ekspresi1.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Ekspresi1 x/y (format integer) = 0 x/y (format float) = 0 x/y (format integer) = 0.5 x/y (format float) = 0.5 float(x)/float(y) (format integer) = 0.5 float(x)/float(y) (format float) = 0.5 x/y (format integer) = 3 x/y (format float) = 3
```

# 10. Hello.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Hello { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Hello. Dalam Java, semua kode harus berada di dalam sebuah kelas.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan. Metode ini adalah titik masuk untuk aplikasi Java.

- 3. Menuliskan Pesan ke Layar:
  - Menggunakan print:

System.out.print("Hello");

Baris ini mencetak string "Hello" ke konsol. Metode print tidak menambahkan karakter baru setelah mencetak, sehingga kursor tetap berada di akhir output.

• Menggunakan print dengan Newline:

System.out.print("\nHello ");

Baris ini mencetak newline (\n) terlebih dahulu, lalu mencetak "Hello ". Dengan cara ini, output berikutnya akan dimulai pada baris baru.

• Menggunakan println:

System.out.println("World");

Baris ini mencetak "World" ke konsol dan secara otomatis menambahkan karakter newline setelahnya. Ini berarti kursor akan berpindah ke baris berikutnya setelah mencetak.

• Mencetak Pesan Selanjutnya:

System.out.println("Welcome");

Baris ini mencetak "Welcome" ke konsol, juga dengan menambahkan newline di akhir.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Hello.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Hello
Hello
World
Welcome
```

# 11. Incr.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Incr { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Incr.

2. Metode main:

public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi Variabel:

int i, j;

Mendeklarasikan dua variabel integer i dan j.

4. Inisialisasi dan Penggunaan Operator Increment:

```
i = 3;
j = i++;
```

- i = 3;: Menginisialisasi variabel i dengan nilai 3.
- j = i++;: Ini adalah contoh penggunaan post-increment. Dalam hal ini:
  - Nilai dari i (yang saat ini adalah 3) akan diberikan ke j, sehingga j menjadi 3.
  - Setelah itu, nilai i akan diincrement (ditambah 1), sehingga i menjadi 4.
- 5. Mencetak Hasil:

```
System.out.println("Nilai i : " + (++i) + "\nNilai j : " + j);
```

- ++i: Ini adalah contoh penggunaan pre-increment. Nilai i (yang sekarang adalah 4) akan diincrement terlebih dahulu menjadi 5, dan kemudian nilai baru (5) akan digunakan dalam output.
- Mencetak nilai dari i dan j ke konsol.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Incr.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Incr
Nilai i : 5
Nilai j : 3
```

# 12. Oper1.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Oper1 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Oper1.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int n = 10; /* 1010 */
int x = 1; /* 0001 */
int y = 2; /* 0010 */
```

- int n = 10;: Menginisialisasi variabel n dengan nilai 10, yang dalam biner adalah 1010.
- int x = 1; Menginisialisasi variabel x dengan nilai 1, yang dalam biner adalah 0001.
- int y = 2; Menginisialisasi variabel y dengan nilai 2, yang dalam biner adalah 0010.
- 4. Mencetak Nilai Variabel:

```
System.out.println("n = " + n);
System.out.println("x = " + x);
System.out.println("y = " + y);
```

Mencetak nilai dari variabel n, x, dan y ke konsol.

- 5. Penggunaan Operator Bitwise:
  - AND Bitwise (&):

System.out.println("n & 8 = " + (n & 8)); /\* 1010 AND 1000 \*/

• Operasi ini melakukan AND bitwise antara n (1010) dan 8 (1000). Hasilnya adalah:

```
1010
AND
1000
```

1000 (8 dalam desimal)

• NOT Bitwise (~) dan AND Bitwise (&):

System.out.println("x &  $\sim$ 8 = " + (x &  $\sim$ 8)); /\* 1 AND 0111 \*/

• Di sini, ~8 mengubah biner dari 8 (1000) menjadi NOT-nya, yaitu:

```
\sim 1000 = 0111 (7 dalam desimal)
```

• Kemudian, operasi AND dilakukan antara x (0001) dan hasil NOT:

0001

AND

0111

-----

0001 (1 dalam desimal)

• Pergeseran Kiri (<<):

System.out.println("y << 2 = " + (y << 2)); /\* 10 ==> 1000 = 8 \*/

• Operasi ini menggeser bit dari y (0010) ke kiri sebanyak dua posisi:

0010 << 2 = 1000 (8 dalam desimal)

• Pergeseran Kanan (>>):

System.out.println("y >> 3 = " + (y >> 3)); /\* 10 ==> 0000 = 0 \*/

• Operasi ini menggeser bit dari y (0010) ke kanan sebanyak tiga posisi:

0010 >> 3 = 0000 (0 dalam desimal)

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Oper1.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Oper1 n = 10 x = 1 y = 2 n & 8 = 8 x & ~ 8 = 1 y << 2 = 8 y >> 3 = 0
```

#### 13. Oper2.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Oper2 { ... }
Kode ini mendefinisikan kelas bernama Oper2.
    2. Metode main:
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
char i, j;
i = 3; /* 00000011 dalam biner */
j = 4; /* 00000100 dalam biner */
```

- char i = 3;: Menginisialisasi variabel karakter i dengan nilai 3, yang dalam biner adalah 00000011.
- char j = 4;: Menginisialisasi variabel karakter j dengan nilai 4, yang dalam biner adalah 00000100.
- 4. Mencetak Nilai Variabel:

```
System.out.println("i = " + (int) i);
```

System.out.println("j = " + j);

- Mencetak nilai dari i setelah mengonversinya menjadi integer (hasilnya adalah 3).
- Mencetak nilai dari j (hasilnya adalah 4).
- 5. Penggunaan Operator Bitwise:
  - AND Bitwise (&):

System.out.println("i & j = " + (i & j)); /\* 0: 00000000 dalam biner \*/

Operasi ini melakukan AND bitwise antara i (00000011) dan j (00000100):

00000011

**AND** 

00000100

00000000 (0 dalam desimal)

• OR Bitwise (|):

System.out.println(" $i \mid j = " + (i \mid j)$ ); /\* 7: 00000111 biner \*/

• Operasi ini melakukan OR bitwise antara i dan j:

00000011

OR

00000100

-----

00000111 (7 dalam desimal)

• XOR Bitwise (^):

System.out.println(" $i \land j = " + (i \land j)$ ); /\* 7: 00000111 biner \*/

• Operasi ini melakukan XOR bitwise antara i dan j. Hasilnya sama dengan OR karena kedua operand memiliki bit yang berbeda:

00000011

XOR

00000100

-----

00000111 (7 dalam desimal)

- Catatan: Operator ^ di Java bukan untuk pangkat, melainkan untuk operasi XOR.
- 6. Pemangkatan menggunakan Kelas Math:

System.out.println(Math.pow(i, j)); /\* Class Math memiliki method pow(a,b) untuk pemangkatan \*/

- Menggunakan metode pow(a, b) dari kelas Math untuk menghitung 3434 (3 pangkat 4), hasilnya adalah 81.081.0.
- 7. NOT Bitwise ( $\sim$ ):

System.out.println("  $\sim i = " + \sim i$ ); /\* -4: 11111100 biner \*/

• Operasi ini melakukan NOT bitwise pada nilai i. Hasilnya adalah kebalikan dari semua bit:

~00000011 = 11111100 (-4 dalam desimal menggunakan representasi dua's complement)

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Oper2.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Oper2
i = 3
j =
i & j = 0
i | j = 7
i ^ j = 7
81.0
~i = -4
```

# 14. Oper3.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Oper3 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Oper3.

2. Metode main:

public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

- 3. Penggunaan Operator Logika:
  - Operator AND Logika (&&):

if (true && true) { System.out.println(true && true); }

- Pernyataan ini menggunakan operator AND logika (&&). Karena kedua operand adalah true, hasilnya juga true. Baris ini mencetak true ke konsol.
- Operator AND Bitwise (&):

if (true & true) { System.out.println(true & false); }

- Pernyataan ini menggunakan operator AND bitwise (&). Hasil dari true & true adalah true, sehingga blok kode dieksekusi.
- Namun, di dalam blok tersebut, System.out.println(true & false); mencetak hasil dari true & false, yang adalah false.
- Pernyataan Sederhana:

if (true) { System.out.println(true); }

- Pernyataan ini selalu benar, sehingga mencetak true ke konsol.
- Operator OR Logika (||):

if (true || true) { System.out.println(true); }

- Pernyataan ini menggunakan operator OR logika (||). Karena salah satu operand adalah true, hasilnya adalah true, sehingga mencetak true.
- Operator OR Bitwise (|):

if (true | false) { System.out.println(true | false); }

- Pernyataan ini menggunakan operator OR bitwise (|). Hasil dari true | false adalah true, sehingga blok kode dieksekusi.
- Di dalam blok tersebut, System.out.println(true | false); mencetak hasil dari true | false, yang juga adalah true.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Oper3.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Oper3 true false true true true
```

# 15. Oper4.java

1. Deklarasi Kelas:

```
public class Oper4 { ... }
```

Kode ini mendefinisikan kelas bernama Oper4.

2. Metode main:

```
public static void main(String[] args) { ... }
```

Ini adalah metode utama yang dieksekusi pertama kali saat program dijalankan.

3. Deklarasi dan Inisialisasi Variabel:

```
int i = 0;
int j = 0;
char c = 8;
char d = 10;
```

- int i = 0; dan int j = 0;: Mendeklarasikan dua variabel integer dan menginisialisasinya dengan 0.
- char c = 8; dan char d = 10;: Mendeklarasikan dua variabel karakter dan menginisialisasinya dengan nilai 8 dan 10.
- 4. Penggunaan Ekspresi Kondisional:
  - Ekspresi Kondisional dengan Tipe Data char:

```
int e = (((int)c > (int)d) ? c: d);
```

- (int)c > (int)d: Membandingkan nilai c dan d setelah keduanya di-casting menjadi integer. Karena 8 tidak lebih besar dari 10, kondisi ini bernilai false.
- ? c : d: Jika kondisi bernilai true, maka nilai c akan ditugaskan ke e; jika tidak, nilai d yang akan ditugaskan. Dalam kasus ini, d (10) ditugaskan ke e.
- Ekspresi Kondisional dengan Tipe Data int:

```
int k = ((i>j) ? i: j);
```

- (i > j): Membandingkan nilai i (0) dan j (0). Karena i tidak lebih besar dari j, kondisi ini bernilai false.
- ? i : j: Jika kondisi bernilai true, maka nilai i akan ditugaskan ke k; jika tidak, nilai j yang akan ditugaskan. Dalam kasus ini, j (0) ditugaskan ke k.
- 5. Output Nilai Variabel:

```
System.out.print ("Nilai e = "+ e);
System.out.print ("\nNilai k = "+ k);
```

Mencetak nilai e (10) dan k (0) ke konsol.

6. Penggunaan Ekspresi Kondisional dengan Operator Increment:

```
i = 2;
j = 3;
```

```
k = ((i++>j++)?i:j);
```

System.out.print ("\nNilai k = "+ k);

- i = 2; dan j = 3;: Mengubah nilai i menjadi 2 dan j menjadi 3.
- (i++ > j++): Ini adalah bagian yang penting. Operator i++ dan j++ adalah operator post-increment:
  - i++> j++: Membandingkan nilai i (2) dengan j (3) sebelum melakukan increment. Karena 2 tidak lebih besar dari 3, kondisi ini bernilai false.
  - Setelah perbandingan, nilai i menjadi 3 dan nilai j menjadi 4.
  - ? i : j: Karena kondisi bernilai false, maka nilai j (yang sekarang adalah 4) ditugaskan ke k.
- 7. Output Nilai Variabel Setelah Increment:

```
System.out.print ("\nNilai k = "+ k);
```

Mencetak nilai k (4) ke konsol.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Oper4.java PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Oper4 Nilai e = 10 Nilai k = 0 Nilai k = 4
```

#### 16. Operator.java

- 1. Deklarasi Kelas:
  - public class Operator { ... }

Ini mendeklarasikan sebuah kelas bernama Operator. Dalam Java, semua kode harus berada di dalam kelas. Kata kunci public berarti kelas ini dapat diakses dari kelas lain.

- 2. Metode main:
  - public static void main(String[] args) { ... }

Ini adalah metode utama (entry point) dari program Java. Ketika program dijalankan, metode main adalah tempat eksekusi dimulai.

- public: Metode ini dapat diakses dari luar kelas.
- static: Metode ini terkait dengan kelas itu sendiri, bukan dengan instance (objek) dari kelas.
- void: Metode ini tidak mengembalikan nilai apa pun.
- String[] args: Ini adalah array dari argumen baris perintah yang dapat diberikan saat menjalankan program.
- 3. Deklarasi Variabel:
  - boolean Bool1, Bool2, TF;

Mendeklarasikan tiga variabel boolean (Bool1, Bool2, dan TF). Variabel boolean dapat menyimpan nilai true atau false.

• int i, j, hsl;

Mendeklarasikan tiga variabel integer (i, j, dan hsl). Variabel integer dapat menyimpan bilangan bulat.

• float x, y, res;

Mendeklarasikan tiga variabel float (x, y, dan res). Variabel float dapat menyimpan bilangan desimal.

- 4. Inisialisasi Variabel:
  - Bool1 = true;
  - Bool2 = false;

Menginisialisasi Bool1 dengan true dan Bool2 dengan false.

- i = 5;
- j = 2;

Menginisialisasi i dengan 5 dan j dengan 2.

- x = 5f;
- y = 5f;

Menginisialisasi x dan y dengan 5.0. Sufiks f menunjukkan bahwa ini adalah nilai float.

Operasi dan Output

Kode ini melakukan berbagai operasi menggunakan operator-operator yang berbeda, dan setiap hasil operasi dicetak ke konsol menggunakan System.out.println().

- 1. Operasi Logika (Boolean):
  - TF = Bool1 && Bool2; (AND)

TF akan bernilai false karena Bool1 adalah true dan Bool2 adalah false.

• TF = Bool1 || Bool2; (OR)

TF akan bernilai true karena Bool1 adalah true.

• TF = !Bool1; (NOT)

TF akan bernilai false karena Bool1 adalah true.

•  $TF = Bool1 \land Bool2; (XOR)$ 

TF akan bernilai true karena Bool1 dan Bool2 memiliki nilai yang berbeda.

- 2. Operasi Aritmatika (Integer):
  - hsl = i + j; (Penambahan)

hsl akan bernilai 7.

• hsl = i - j; (Pengurangan)

hsl akan bernilai 3.

• hsl = i / j; (Pembagian)

hsl akan bernilai 2 (pembagian integer).

• hsl = i \* j; (Perkalian)

hsl akan bernilai 10.

• hsl = i % j; (Modulo)

hsl akan bernilai 1 (sisa dari pembagian 5 dibagi 2).

- 3. Operasi Aritmatika (Float):
  - res = x + y; (Penambahan)

res akan bernilai 10.0.

• res = x - y; (Pengurangan)

res akan bernilai 0.0.

• res = x / y; (Pembagian)

res akan bernilai 1.0.

• res = x \* y; (Perkalian)

res akan bernilai 25.0.

- 4. Operasi Relasional (Integer):
  - TF = (i == j); (Sama dengan)

TF akan bernilai false karena 5 tidak sama dengan 2.

• TF = (i != j); (Tidak sama dengan)

TF akan bernilai true karena 5 tidak sama dengan 2.

• TF = (i < j); (Kurang dari)

TF akan bernilai false karena 5 tidak kurang dari 2.

• TF = (i > j); (Lebih dari)

TF akan bernilai true karena 5 lebih dari 2.

• TF =  $(i \le j)$ ; (Kurang dari atau sama dengan)

TF akan bernilai false karena 5 tidak kurang dari atau sama dengan 2.

• TF =  $(i \ge j)$ ; (Lebih dari atau sama dengan)

TF akan bernilai true karena 5 lebih dari atau sama dengan 2.

- 5. Operasi Relasional (Float):
  - TF = (x != y); (Tidak sama dengan)

TF akan bernilai false karena 5.0 sama dengan 5.0.

• TF = (x < y); (Kurang dari)

TF akan bernilai false karena 5.0 tidak kurang dari 5.0.

• TF = (x > y); (Lebih dari)

TF akan bernilai false karena 5.0 tidak lebih dari 5.0.

• TF =  $(x \le y)$ ; (Kurang dari atau sama dengan)

TF akan bernilai true karena 5.0 kurang dari atau sama dengan 5.0.

• TF =  $(x \ge y)$ ; (Lebih dari atau sama dengan)

TF akan bernilai true karena 5.0 lebih dari atau sama dengan 5.0.

Output yang dihasilkan:

```
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> javac Operator.java
PS C:\Users\ummul\OneDrive\文件\TUGAS PBO\TUGAS 1\Source code> java Operator
Silahkan baca teksnya dan tambahkan perintah untuk menampilkan output
Bool1 AND Bool2: false
Bool1 OR Bool2: true
NOT Bool1: false
Bool1 XOR Bool2: true
```